

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KINCIR ANGIN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PERKALIAN SISWA KELAS III DI SD NEGERI 173551 LAGUBOTI

Nurhanifa Tamba<sup>1)</sup>, Eben Ezer Deo Ginting<sup>2)</sup>, Mario Nugraha Sitepu<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup>Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author: nifatamba26@gmail.com

### ABSTRAK

Peranan media sangat penting di dalam pembelajaran karena mampu membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, sehingga dengan adanya motivasi, akan berpengaruh pada bagus atau tidaknya hasil belajar. Adapun yang disebut dengan hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Ahmad, 2016). Jadi hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, dengan adanya media pembelajaran kincir angin dapat membantu siswa meningkatkan hasil perkalian siswa kelas III SD Negeri 173551 Laguboti. Dari penjelasan yang sudah diuraikan, penelitian yang bertujuan untuk mengimplementasikan media pembelajaran kincir angin dengan menggunakan metode penelitian yaitu metode deskriptif dan akan diterbitkan pada jurnal Curere di Universitas Quality.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kincir angin, Hasil belajar

### ABSTRACT

*The role of media is very important in learning because it is able to arouse student motivation and interest in learning, so that with motivation, it will affect whether or not learning outcomes are good. As for what is called learning outcomes are changes that occur in students, both concerning cognitive, affective, and psychomotor aspects as a result of learning activities (Ahmad, 2016). So learning outcomes are the abilities that students acquire after going through learning activities. Because learning itself is a process of a person trying to obtain a relatively settled form of behavior change, with the existence of windmill learning media can help students improve the multiplication results of third grade students of SD Negeri 173551 Laguboti. From the explanation that has been described, the research aims to implement windmill learning media using research methods, namely descriptive methods and will be published in the Curere journal at Quality University.*

**Keywords:** Implementation, Windmills, Learning outcomes

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh seberapa baik guru menjelaskan materi. Oleh karena itu, kesiapan guru harus diperhatikan karena pembelajaran akan semakin maksimal semakin banyak persiapan yang dilakukan oleh seorang guru. Kenyataannya, sebagian besar siswa terkadang bosan dengan materi yang dipelajarinya, sehingga hanya mengandalkan buku guru, buku siswa, dan kurangnya kreativitas atau inovasi guru dalam proses pembelajaran. Menentukan jenis media pembelajaran yang sesuai untuk bahan ajar merupakan salah satu langkah yang sangat krusial dalam proses belajar mengajar. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan media sebagai saluran komunikasi. Arief S. Sadiman (2014) mendefinisikan media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima guna menggugah minat, pikiran, dan perasaan siswa serta memperlancar pembelajaran. Istilah "media" juga dapat digunakan untuk menggambarkan sarana interkomunikasi. Agar siswa dapat belajar secara efektif dan menerima pelajaran dengan baik, maka pendidik harus menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas III SD Negeri 173551 Laguboti. Permasalahan yang muncul adalah peneliti melihat bahwa dalam proses belajar-mengajar siswa kelas III pada materi perkalian masih banyak siswa yang terlihat malas dan kurang semangat dalam belajar perkalian, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal tersebut diakibatkan dimana guru hanya menggunakan buku siswa dalam belajar, maka perlu adanya upaya

yang dilakukan agar hasil belajar siswa pada materi perkalian semakin meningkat dengan adanya media pembelajaran kincir angin.

### **Pendekatan Pemecahan Masalah**

Media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Adanya media dirasakan memang sangat membantu proses belajar mengajar, hal tersebut dikarenakan guru akan mudah dalam kegiatan mengajarnya serta dapat meningkatkan perhatian siswa pada kegiatan belajarnya. Dalam aktivitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Media kincir angin adalah media yang berupa gambar atau karikatur yang mempunyai manfaat dalam kegiatan pembelajaran untuk memahami materi pelajaran secara mudah, menarik dan cepat ditangkap oleh peserta didik ketika melakukan perkalian, maka media pembelajaran kincir angin adalah salah satu solusi terbaik dalam mengatasi permasalahan hasil belajar siswa terhadap materi perkalian.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat

penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan. Dalam penelitian deskriptif, tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan seperti yang ditemui dalam penelitian eksperimen. Tujuan penelitian

adalah untuk melukiskan variabel kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena- fenomena apa adanya. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

(*qualitative research*). Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena- fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.

Diagram Alur Penelitian :



### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan diadakan secara luring di SD Negeri 173551 Laguboti pada Rabu, 29 Mei 2024. Guru sangat mengapresiasi dan merasa senang dengan kegiatan penelitian tersebut. “Kegiatan ini sangat bagus dijalankan demi menunjang peningkatan hasil belajar anak, dengan adanya media pembelajaran kincir angin. Diterapkannya media dengan menggunakan kincir angin tersebut agar guru bisa melihat betapa antusiasnya siswa belajar dengan menggunakan media tersebut. Harapannya, guru bisa membuat media pembelajaran yang lebih menarik dan memanfaatkan bahan yang ada untuk bisa dikembangkan dan diterapkan di dalam kelas.

Penelitian ini dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan I pada tanggal 16 April 2024 dan pertemuan II pada tanggal 22 Mei 2024 dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif jenis eksperimen

rancangan one-group pretest-posttest design. Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan desain penelitian PreEksperimen Design. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Penerapan kincir angin dilaksanakan melalui tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Tahap perencanaan yaitu mempersiapkan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Tahap pelaksanaan berupa kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Penerapan kincir angin dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar ketika menggunakan kincir angin. Hasil belajar aspek kognitif mengalami peningkatan sebesar 13,32, dilihat dari rata-rata pretest sebesar 39,30 dan rata-rata posttest sebesar 65,28, hasil uji t yang diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $42,218 > 2,48$ . Jadi kesimpulannya media kincir angin yang diterapkan dapat meningkatkan hasil

belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dalam proses pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran, guru hendaknya lebih teliti dengan ketepatan waktu pembelajaran berlangsung, karena waktu yang kurang efisien dapat memicu keributan siswa dengan siswa yang lain.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media kincir angin dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar dikelas. Dengan menggunakan media kincir angin siswa menjadi semangat dalam mempelajari materi perkalian, siswa juga tidak mudah bosan ketika berada di dalam kelas. Bukan hanya itu, media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan hasil belajar aspek kognitif. Hasil belajar aspek kognitif mengalami perbedaan rata-rata nilai pretest sebesar 39,30 dan posttest sebesar 65,28. Hasil belajar aspek kognitif mengalami peningkatan sebesar 13,32. Hasil uji t yang diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $42,218 > 2,48$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, Rahardjo, Anung Haryono, Rahardjito, Media Pembelajaran Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya (Jakarta: Raja Grafindo, 2007)
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pres
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. 2012. Taksonomi Bloom –Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. E-Jurnal Ikip Madiun, No.2 Vol 2 98-117,
- Mukhtar. 2013. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Muthoharoh, M., Kirna, I. M., & Indrawati, G. ayu. (2017). Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(1), 13.
- Pantas, H., & Surbakti, K. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick. *Jurnal Curere*, 4(1), 33-42.
- Octavianty, R. e. (2021). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Audio Visual Menggunakan Aplikasi KineMaster guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN 26 Watang Palakka. Journal Lepa-Lepa, Vol. 1 No. 1, 280-286.*
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. Al Hadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95. Sadikin, & Hamidah. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.
- Sudiarta, I. G. P. & Sadra I. P., 2016, Pengaruh Model Blended Learning berbantuan Video Animasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 49 (2): 48-58,
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. seminar nasional Program Studi

PendidikanTekenologi Informasi.  
Sukabumi : Universitas  
Muhammadiyah.

Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S.  
(2020). Guru profesional di masa  
pandemi COVID-19: Review  
implementasi, tantangan, dan  
solusi pembelajaran daring. *Jurnal  
Pendidikan Profesi Guru*,  
1(1), 51-65.

Widiatmika, D. G., Sujana, I. W., & Ganing,  
N. N. (2017). Pengaruh Model  
Discovery Learning Berbantuan  
Media Audio Visual Terhadap  
Kompetensi. *MIMBAR PGSD  
Undiksha*, 5(2), 1-8.